

ABSTRAK

Anak merupakan penerus bangsa, sehingga perlindungan terhadap anak sangat dibutuhkan, termasuk bagi anak yang berhadapan dengan hukum. Namun demikian perlindungan bagi anak dalam proses penyidikan acapkali terkesampingkan, hal ini dibuktikan masih adanya kekerasan terhadap anak dalam proses penyidikan dan juga waktu yang lama dalam proses penyidikan juga membuat anak tertekan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih dalam terkait perlindungan anak dalam proses penyidikan saat ini serta untuk mengetahui dan menganalisis kendala dan solusi dalam pelaksanaan *restorative justice* dalam penyidikan kasus pidana anak.

Adapun metode yang digunakan ialah deskriptif analitis. Berdasarkan analisis data yang ada ditemukan fakta bahwa perlindungan anak dalam proses penyidikan di wilayah Grobogan belum mampu berjalan dengan efektif, sebagian besar anak atau remaja di Grobogan yang berhadapan dengan hukum diputuskan oleh hakim untuk masuk di LAPAS anak selain itu panjangnya proses hukum terhadap anak yang berhadapan dengan hukum mengakibatkan anak tertekan dan dapat menjadikan psikologi anak semakin terganggu. Hal ini jelas akan berakibat pada tumbuh kembang jiwa anak dan juga masa depan anak. *Restorative justice* hadir sebagai upaya lain dalam menegakan hukum dengan tidak menciderai hak anak, *restorative justice* ini dilakukan dengan jalan melakukan diversifikasi. *restorative justice* pada penanganan anak yang berkonflik dengan hukum dapat diupayakan pada penegakan hukum melalui upaya diversifikasi.

Pelaksanaan diversifikasi dalam perkara anak untuk anak dengan sanksi pidana 1 tahun. Kendala dari pelaksanaan *restorative justice* dalam penyidikan kasus pidana anak ialah kurangnya sarana dan pra-sarana, belum adanya peraturan pelaksana terkait pengawasan perlindungan anak dalam penyidikan, adanya fakta bahwa orangtua pelaku menghalangi penyidikan akibat tidak ingin anaknya dipenjara, dan adanya penyimpangan hasil mediasi non-penal oleh keluarga pelaku yang dapat merugikan korban.

Kata Kunci: Anak, Penyidikan, Perkara, *Restorative Justice*

ABSTRACT

Children are the successors of the nation, so the protection of children is very much needed, including for children who are in conflict with the law. However, protection for children in the investigation process is often neglected, this is evidenced by the existence of violence against children in the investigation process and also the long time in the investigation process also makes children depressed.

This study aims to analyze more deeply related to child protection in the current investigation process as well as to find out and analyze the obstacles and solutions in the implementation of restorative justice in the investigation of criminal cases of children.

The method used is descriptive analytical. Based on the analysis of existing data, it was found that the fact that child protection in the investigation process in the Grobogan area had not been able to run effectively, most of the children or adolescents in Grobogan who were in conflict with the law were decided by the judge to enter the juvenile prison in addition to the length of the legal process against the child in conflict. with the law causes the child to be depressed and can make the child's psychology even more shaken. This will obviously result in the growth and development of the child's soul and also the

future of the child. Restorative justice is present as another effort to enforce the law by not injuring children's rights, restorative justice is carried out by diversion. Restorative justice in handling children in conflict with the law can be pursued in law enforcement through diversion efforts.

Implementation of diversion in the case of children for children with a criminal sanction of 1 year. Constraints from the implementation of restorative justice in the investigation of criminal cases of children are the lack of facilities and infrastructure, the absence of implementing regulations related to the supervision of child protection in the investigation, the fact that the parents of the perpetrators obstructed the investigation because they did not want their children to be imprisoned, and there were deviations from the results of non-penal mediation. by the perpetrator's family that can harm the victim.

Keywords: Children, Investigation, Case, Restorative Justice

